

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama kurun waktu tahun 2004 sampai dengan tahun 2012, tidak terdapat ketimpangan pembangunan ekonomi yang signifikan antar daerah di wilayah Provinsi Sumatera Utara, dimana Kota Tanjung Balai memiliki indeks ketimpangan paling kecil sebesar 0,003874 dan Kota Medan mempunyai indeks ketimpangan paling besar sebesar 0,333577, dari rata-rata V_w sebesar 0,051312.
2. Dalam periode tahun 2004 – 2012, terdapat 4 typologi klasen di wilayah Provinsi Sumatera Utara yaitu daerah maju adalah Kota Medan, daerah maju tertekan adalah Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Karo, dan Kota Tanjung Balai. Daerah berkembang adalah Kabupaten Nias. Sedangkan daerah lainnya dikategorikan daerah terbelakang.
3. Hubungan antara disparitas dengan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang sedang. Hubungan antara disparitas dengan typologi klasen pada tingkat hubungan yang kuat dan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan typologi klasen pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara typologi klasen, disparitas, dan pertumbuhan ekonomi antar daerah di Provinsi Sumatera Utara.

5.2. Saran

1. Perlu kebijakan pemerintah untuk memotivasi dan memfasilitasi pemanfaatan sektor-sektor yang mempunyai sektor basis agar memaksimalkan outputnya.
2. Perlu kebijakan dalam membangun kota disesuaikan dengan daerah sekitarnya.
3. Mengembangkan potensi-potensi di masing-masing kabupaten/kota dengan berbasis ekonomi yang ada serta meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung. Daerah kota dengan basis industri dan daerah kabupaten dengan basis pertanian.
4. Kepada peneliti lain, akan sangat bermanfaat bila melakukan penelitian yang lebih spesifik seperti dikaitkan dengan subsektor unggulan, dilihat dari kontribusinya dan keterkaitannya (*linkage*) dengan sektor atau subsektor yang lain. Juga penelitian tentang disparitas pembangunan ekonomi antar sektor ekonomi atau subsektor dalam satu sektor yang sama.